

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DALAM MASA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* 2019
DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik



Oleh :

Dety Wanisah

NIM. 07011281722044

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DALAM MASA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* 2019
DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**Dety Wanisah
NIM. 07011281722044**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2021

Pembimbing I

**Drs. Mardianto, M.Si.
196211251989121001**



Pembimbing II

**Ermanovida, S.Sos., M.Si.
196911191998032001**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

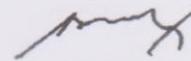
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DALAM MASA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE 2019* DI
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

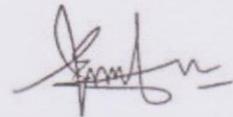
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 3 Agustus 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

**Drs. Mardianto, M.Si.
Ketua**



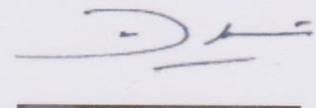
**Ermanovida, S.Sos., M.Si.
Anggota**



**Drs. Gatot Budiarto, MS.
Anggota**



**Dwi Mirani, S.IP., M.Si.
Anggota**



**Indralaya, Agustus 2021
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 1963100219920320001**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Aku sedang (dan selalu) berpacu dengan umur kedua orang tuaku”

(Dety Wanisah)

**Atas Ridho Allah SWT,
Skripsi ini kupersembahkan
untuk:**

- 1. Kedua orang tuaku,
Bapak Imam Mahdi dan
Ibu Sri Mulyati**
- 2. Keluargaku, saudaraku
serta adik-adikku,
Andhika Pranoto dan
Ramdhani Arau Bintang**
- 3. Tim Riset, Akreditasi dan
Laboratorium
Administrasi Publik**
- 4. Teman-teman
seperjuangan Ilmu
Administrasi Publik 2017**
- 5. Almamaterku**

ABSTRACT

This research is entitled "Implementation of Learning Policies in Junior High School Level Networks During the 2019 Corona Virus Disease Pandemic in Indralaya District, Ogan Ilir Regency". This study aims to determine the policy of implementing learning in junior high school level networks during the 2019 corona virus disease pandemic in Indralaya sub-district, Ogan Ilir district. This study uses a qualitative descriptive method with the type of data, data collection techniques and data analysis techniques used adapted to qualitative research methods. This study uses the theory of policy implementation initiated by George C. Edward III which states that there are 4 variables that determine the success of public policy implementation, namely communication, resources, disposition and employee structure. The results of this study indicate that the Implementation of Learning Policy in Networking at the Junior High School Level During the 2019 Corona Virus Disease Pandemic in Indralaya District, Ogan Ilir Regency has been implemented properly, it can be seen from the communication that is carried out optimally so that there is no information, sufficient human resources, disposition or attitude of good implementers and support the implementation of the policy as well as employees who also support so that the learning policy will run well and in accordance with what is expected. The results of this study recommend that the government should pay more attention to schools located in areas categorized as difficult to access the internet network so that it can make it easier for students to access all things related to learning and can minimize the laziness that arises in students because of the difficulty of accessing the network. Internet. The government can control schools located in difficult areas through the local Education and Culture Office, which in this case is Ogan Ilir Regency, so it is hoped that with more attention from the government in this case, it can realize a better implementation of learning policies.

Keywords: corona virus disease, communication, resources, disposition and bureaucratic structure

Advisor I

Drs. Mardianto, M.Si.
NIP. 196211251989121001

Advisor II

Ermanovida, S.Sos., M.Si.
NIP. 196911191998032001

Indralaya, August 2021

Chairman of The State Administration Science Department

Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian kebijakan pembelajaran dalam jaringan tingkat sekolah menengah pertama dalam masa pandemi *corona virus disease 2019* di kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan yang digagas oleh George C. Edward III yang menyatakan bahwa ada 4 variabel penentu keberhasilan implementasi sebuah kebijakan publik, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir telah terimplementasi dengan baik dapat dilihat dari komunikasi yang telah dilakukan dengan maksimal sehingga tidak ada kesalahpahaman informasi, sumber daya manusia yang sudah memadai, disposisi atau sikap pelaksana yang baik dan mendukung penuh pelaksanaan kebijakan tersebut serta struktur birokrasi yang juga mendukung sehingga kebijakan pembelajaran daring berlangsung dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa pemerintah harus lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang terletak di kawasan terkategori susah untuk mengakses jaringan internet sehingga dapat lebih memudahkan para siswa untuk mengakses semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan dapat meminimalisir rasa malas yang timbul pada diri siswa karena susahnya pengaksesan jaringan internet. Pemerintah dapat melakukan kontrol terhadap sekolah yang terletak di kawasan susah sinyal melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat yang dalam hal ini ialah Kabupaten Ogan Ilir sehingga diharapkan dengan adanya perhatian lebih dari pemerintah dalam hal tersebut bisa menjadikan pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring lebih baik lagi.

Kata kunci : *corona virus disease*, komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si.
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si.
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Agustus 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW dan semoga kita mendapat syafaatnya hingga akhir zaman.

Usulan Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dan bersyukur telah memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang ikut terlibat dalam penyelesaian Usulan Skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Imam Mahdi dan Ibu Sri Mulyati sebagai orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moral dan materil serta tak pernah lupa memberikan do'a yang tulus dan ikhlas agar anaknya dapat menyelesaikan pendidikan dan menjadi orang yang sukses di masa depan.
2. Bapak Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Drs. Mardianto, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan serta masukan dalam penulisan Usulan Penelitian ini.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan serta masukan dalam penulisan Usulan Penelitian ini.
6. Bapak Darojad S.Pd., M.Si. sebagai Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.
7. Seluruh keluarga besar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.
8. Seluruh staf beserta karyawan yang ada di FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama ini.
9. Kepada seluruh kerabat serta sahabat penulis, khususnya anak-anak kos bintang yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian Usulan Penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, berkat, rahmat serta hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Maret 2021
Penulis,

Dety Wanisah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.2 Konsep Kebijakan Publik.....	17
2.3 Implementasi Kebijakan Publik.....	21
2.4 Teori Implementasi Kebijakan.....	22
2.5 Kosenp Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)	26
2.6 Penelitian Terdahulu.....	32
2.7 Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Definisi Konsep.....	41

3.3 Fokus Penelitian.....	42
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.5 Informan Penelitian.....	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.8 Sistematika Penulisan.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir.....	49
4.1.2 Sejarah Singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	50
4.1.3 Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.....	51
4.1.4 Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Indralaya.....	59
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	59
4.2.1 Komunikasi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019</i> Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	60
4.2.2 Sumber Daya Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019</i> Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	70
4.2.3 Disposisi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019</i> Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	86
4.2.4 Struktur Birokrasi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019</i> Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	92
4.3 Temuan Penelitian.....	101
4.4 Kebijakan Sekolah Untuk Menjawab Tantangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Data Satuan Pendidikan SMP di Kabupaten Ogan Ilir	9
Tabel 2 : Data Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Indralaya	10
Tabel 3 : Data Keadaan Siswa SMP di Kecamatan Indralaya.....	11
Tabel 4 : Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa	14
Tabel 5 : Data Penelitian Terdahulu	35
Tabel 6 : Fokus Penelitian	41
Tabel 7 : Daftar Bupati dan Wakil Bupati Ogan Ilir	48
Tabel 8 : Komunikasi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	59
Tabel 9 : Sumber Daya Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	69
Tabel 10 : Daftar Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Indralaya	72
Tabel 11 : Jumlah Sarana dan Prasarana Pencegahan Covid-19 di SMP Negeri 3 Indralaya	81
Tabel 12 : Disposisi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	84
Tabel 13 :Struktur Birokrasi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	91
Tabel 14 : Laporan Pembelajaran Daring SMP negeri 3 Indralaya.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Kabupaten Ogan Ilir	47
Gambar 2: Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir	56
Gambar 3: Hasil <i>Selective Coding</i> Dimensi Komunikasi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	60
Gambar 4, 5: Pemberian Sosialisasi Mengenai Covid-19 Dan Pembelajaran Daring Kepada Siswa Dan Orang Tua	63
Gambar 6: Hasil <i>Selective Coding</i> Dimensi Sumber Daya Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	70
Gambar 7: Beberapa siswa sedang mengantri masuk kelas dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan pengecekan suhu tubuh.....	82
Gambar 8: Contoh pemberian tugas oleh guru melalui grup WA.....	83
Gambar 9: Hasil <i>Selective Coding</i> Dimensi Disposisi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	85
Gambar 10. Daftar Hadir Guru SMP Negeri 3 Indralaya Selama Pandemi Tahun Pelajaran 2020/2021	87
Gambar 11. Pemberian Insentif Berupa Pulsa/Paket Internet	89
Gambar 12. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Indralaya	91
Gambar 13. Hasil <i>Selective Coding</i> Dimensi Struktur Birokrasi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	92
Gambar 14. Alur Pelaksanaan Pembelajaran Daring SMP Negeri 3 Indralaya	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 3 : Balasan Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan 1 Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan 2 Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Revisi Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Skripsi
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan I Ujian Komprehensif / Skripsi
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan II Ujian Komprehensif / Skripsi
- Lampiran 10 : Lembar Revisi Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 14 : Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 15 : SKB Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes & Kemendagri RI No. 01/KB/2020 Nomor 516 Tahun 2020 No. HK.03.01 / Menkes / 363 / 2020 No. 440 – 882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020 / 2021 di Masa *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19)
- Lampiran 16 : SE Gubernur Sumatera Selatan No. 047 / DISDIK / SS / 2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Satuan Pendidikan PAUD/RA/SD/MI/SMP/MTs dan Satuan Pendidikan Lainnya pada Tahun Ajaran 2020 / 2021
- Lampiran 17 : Surat Edaran Nomor 420 / 878/Sekr/D.Dikbud OI/2020 tentang Pembelajaran Daring di satuan pendidikan PAUD hingga SMP di Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 18 : Bagan atlas.TI

DAFTAR SINGKATAN

1. COVID 19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
2. SMP	: Sekolah Menengah Pertama
3. DARING	: Dalam Jaringan
4. SD	: Sekolah Dasar
5. MI	: Madrasah Ibtidaiyah
6. MTs	: Madrasah Tsanawiyah
7. MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
8. SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
9. KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
10. LMS	: <i>Learning Management System</i>
11. PC	: <i>Personal Computer</i>
12. WA	: WhatsApp
13. PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
14. KEMENDIKBUD	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
15. DAPODIK	: Data Pokok Pendidikan
16. KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
17. Hp	: <i>Handphone</i>
18. IT	: Islam Terpadu
19. Unnes	: Universitas Negeri Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (18) menjelaskan Wajib Belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Dan juga dalam Pasal 11 ayat (1) yang berbunyi Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang diatur secara sistematis dan terencana. Dengan adanya pendidikan yang ada di Indonesia dalam berbagai tingkatan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga perguruan tinggi, diharapkan para generasi penerus bangsa atau anak – anak yang ada di Indonesia dapat terhindar dan terbebas dari kungkungan buta huruf, kebodohan,

keterbelakangan dan juga kelemahan. Adanya pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menjadikan anak – anak Indonesia menjadi pribadi yang pandai serta cerdas dan dapat menuntun mereka untuk menjadi generasi penerus yang gemilang dan mampu menebarkan manfaat bagi lingkungan sekitar maupun kehidupan bangsa dan negara serta memberikan pemahaman informasi kepada masyarakat mengenai keilmuan agar masyarakat memahami dan mengerti bahwa pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting demi keberlangsungan hidup. Setiap warga negara Republik Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang merata dan bermutu tanpa memandang suku, agama, ras dan etnik dari berbagai budaya dan daerah yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Akan tetapi hingga saat ini, dunia pendidikan di Negara Indonesia mengalami guncangan yang diakibatkan oleh merebaknya wabah virus corona atau disebut juga dengan *Corona Virus Disease 2019 / Covid 19* sehingga menyebabkan seluruh warga negara harus menerapkan aturan jaga jarak atau *Social Distancing* untuk mengurangi mata rantai penularan virus tersebut. Hal itu juga berdampak dalam dunia pendidikan yaitu para siswa – siswi diperintahkan untuk belajar dirumah dengan sistem daring / dalam jaringan sebagai salah satu wujud penerapan *social distancing* yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Pembelajaran daring juga turut dirasakan oleh siswa-siswi yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, salah satunya yaitu para siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Dari latar belakang yang tersebut di atas penulis ingin membahas mengenai Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dalam Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Penjelasan Pendidikan Menengah Pertama tertera pada Pasal 17 ayat (2) Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat. Ayat (3) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Dan selanjutnya di Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 menjelaskan lebih lanjut mengenai Sekolah Menengah Pertama dalam Pasal 1 ayat (10) Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.

Merebaknya wabah virus corona atau covid 19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019.

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup

droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini.

Oleh karena itu *Social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Menurut (Adrian, 2020) ada beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum dilakukan, yaitu:

- a. Bekerja dari rumah (*work from home*)
- b. Belajar di rumah secara *online* bagi siswa sekolah dan mahasiswa
- c. Menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak, seperti konferensi, seminar, dan rapat, atau melakukannya secara *online* lewat konferensi video atau *teleconference*
- d. Tidak mengunjungi orang yang sedang sakit, melainkan cukup melalui telepon atau *video call*

Memasuki *new normal era*, masyarakat Indonesia kini mulai menjalani aktivitas sehari-harinya seperti biasa. Namun, demi menjaga keselamatan dan kesehatan para siswa dan mahasiswa, sejumlah sekolah dan universitas menerapkan sistem *online* atau virtual tanpa tatap muka langsung. Sistem ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran daring.

Jika dilihat dari KBBI Kemendikbud, daring adalah akronim dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Dilansir dari berbagai sumber, guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian tugas. Dengan kata lain, pembelajaran daring

adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya.

Menurut (Amalia & Adi, 2020) pembelajaran Daring *Learning* sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dan peserta didik serta instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Sedangkan menurut (Sadikin & Hamidah, 2020) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Menurut (Masdafni, 2020) perancangan sistem dalam pembelajaran daring harus mengacu pada 3 prinsip, yaitu: sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipahami, sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pengguna sistem tidak saling memiliki ketergantungan dan sistem pembelajaran harus memiliki kecepatan dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan media platform seperti *E-*

learning, Edmodo, Google Meet, V-Class, Google Classroom, Webinar, Zoom Meeting, Skype, Webex, Facebook Live, Youtube Live, Schoology, Email, Messenger WhatsApp (WA), telegram, instagram, ataupun media pembelajaran lainnya. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Media pembelajaran menurut Briggs ialah media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik sehingga merangsang mereka untuk belajar (Sri Gusty, 2020). Sedangkan media pembelajaran menurut (Muhardi & Ponidi, 2020) memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

(Masdafni, 2020) pendekatan Daring dapat dilakukan dengan menggabungkan berbagai jenis komponen daring seperti daring *content* yang merupakan sumber belajar non interaktif seperti dokumen, powerpoint presentasi, video atau file audio yang hanya dapat dimanfaatkan oleh para siswa dengan cara dibaca atau ditonton tanpa harus melakukan tindakan lainnya. Sumber daya seperti ini adalah modal dasar yang cukup untuk dikembangkan. Karena pengemasannya menarik dan cocok di mata peserta didik, maka tujuan belajar daring dirancang agar dapat tercapai meskipun peserta didik tidak memberikan intertivities apapun.

Sedangkan interaktif *lesson* adalah pola pendekatan *self paced* yaitu pelatihan berbasis web yang paling sering digunakan dan di dalamnya terdiri dari satu set *interactive e-lesson* yang mencakup teks, grafik, animasi, audio, video dan interaktivitas dalam bentuk pertanyaan atau umpan balik. Selain itu *e-lesson* dapat pula mencakup rekomendasi link bacaan atau sumber belajar online lainnya yang sarat akan informasi tambah seputar topik tertentu.

Hingga saat ini, pembelajaran yang ada di Indonesia dilakukan dengan menggunakan metode daring yaitu sebuah metode pembelajaran yang terhubung dengan jaringan internet dan menggunakan perangkat seperti *smartphone*, tablet, pc dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring tersebut juga turut dirasakan oleh siswa-siswi yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan berdasarkan Surat Edaran Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 047 / DISDIK SS/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Satuan Pendidikan PAUD/RA/SD/MI/SMP/MTs dan Satuan Pendidikan Lainnya pada Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 19 (Covid 19)*.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir mengeluarkan Surat Edaran Nomor 420 / 878/Sekr/D.Dikbud OI/2020 yang berisi beberapa poin dan salah satunya yaitu pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa-siswa PAUD hingga SMP mulai dari tanggal 1 Oktober sampai dengan 27 November 2020 yang kemudian dilakukan penundaan sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Sumatera Selatan tentang Penundaan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan pembelajaran tatap muka ditunda sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan data Dapodik Kemendikbud pada tahun 2020 terdapat 46.272 atau 18% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tidak memiliki akses internet dan 8.281 atau 3% Satuan Pendidikan belum terpasang listrik. Disamping itu, mengacu pada hasil survei yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 terdapat 40,2% Satuan Pendidikan tidak memberikan bantuan fasilitas kepada guru. Kondisi ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pembelajaran daring yang diikuti oleh para siswa-siswi di Ogan Ilir memiliki berbagai macam kekurangan serta kelebihan. Kelebihan dari pembelajaran daring yang sedang dilaksanakan hingga saat ini yaitu adanya penghematan waktu, tenaga serta biaya karena proses belajar dapat diakses dari mana saja dan kapan saja atau sesuai waktu yang telah ditentukan oleh pihak pengajar dengan peserta didik. Selain itu, pembelajaran daring juga turut serta melibatkan peran orang tua dalam hal mendampingi anak-anak pada saat proses belajar sehingga orang tua yang kurang memahami teknologi dapat menjadi lebih mahir dan terampil dalam penggunaannya.

Menurut (Wahyudi, 2020) fakta di lapangan, kewajiban belajar di rumah menjadi salah satu kendala serius khususnya bagi peserta didik yang berasal dari kalangan keluarga yang kurang beruntung secara ekonomi. Mereka seringkali mengeluhkan habisnya paket kuota internet. Sedangkan menurut (Kompas, 2020) berdasarkan laporan dari sejumlah daerah di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring belum berjalan optimal, terutama di daerah pelosok dengan teknologi dan jaringan internet terbatas.

Hal itu juga turut dialami oleh beberapa siswa-siswi yang ada di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang tinggal di daerah yang termasuk sulit dijangkau dan akses internet yang cukup terbatas. Salah satunya yaitu para siswa-siswi yang bersekolah di SMP Negeri 3 Indralaya yang terletak di Desa Tanjung Agung yaitu salah satu desa dengan kategori susah dalam pengaksesan sinyal internet. Selain itu, sinyal internet yang ada juga dapat terganggu apabila aliran listrik sedang mati sehingga menjadi penghambat bagi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring turut dirasakan oleh guru maupun siswa. Permasalahan yang dialami oleh guru adalah kemampuan menggunakan teknologi yang terbatas, yaitu tidak seluruh guru memahami cara mengoperasikan teknologi yang berkaitan dengan pembelajaran daring. Sedangkan permasalahan yang

dihadapi oleh para siswa yaitu dalam hal materil dan pisokolgis. Dalam hal materil yaitu berkaitan dengan perangkat yang digunakan untuk melakukan pembelajaran yakni HP, komputer, tablet, pc dan lain sebagainya. Dalam hal ini, perangkat yang dimiliki oleh siswa merupakan salah satu hal pokok untuk menyokong keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan tidak semua siswa memiliki perangkat tersebut serta kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Sedangkan secara psikologis, para siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring karena banyaknya jumlah tugas yang dibebankan kepada siswa melebihi yang biasa di dapatkan pada saat belajar tatap muka.

Pembelajaran daring dijadikan sebuah metode pembelajaran sementara yang digagas oleh pemerintah dikarenakan wabah covid 19 yang hingga saat ini belum reda di negara Indonesia. Walaupun pembelajaran daring memiliki kelebihan namun tetap tidak bisa mengungguli pembelajaran secara luring atau tatap muka secara langsung di ruang kelas. Manfaat pembelajaran daring tidak lebih besar daripada pembelajaran yang dilakukan langsung di dalam kelas antara guru dan peserta didik. Jika di dalam kelas interaksi antara guru dan peserta didik dapat dilakukan dengan lebih intensif, maka pada saat pembelajaran daring interkasi antara guru dan peserta didik kurang intensif karena interaksi yang dilakukan harus menggunakan perangkat penghubung dan dukungan dari jaringan internet.

Tabel 1. Jumlah Data Satuan Pendidikan SMP di Kabupaten Ogan Ilir

No.	Kecamatan	Status		Total
		Negeri	Swasta	
1.	Tanjung Raja	3	2	5
2.	Muara Kuang	4	0	4
3.	Tajung Batu	3	4	7
4.	Indralaya	4	2	6
5.	Pemulutan	7	0	7
6.	Rantau Alai	3	0	3
7.	Rambang Kuang	10	1	11
8.	Lubuk Keliat	2	2	4

9.	Payaraman	3	2	5
10.	Kandis	3	0	3
11.	Pemulutan Selatan	4	0	4
12.	Pemulutan Barat	2	1	3
13.	Indralaya Selatan	3	1	4
14.	Indralaya Utara	7	1	8
15.	Rantau Panjang	4	0	4
16.	Sungai Pinang	3	0	3
JUMLAH				81 Sekolah

Sumber: https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_smp.php?kode=111000&level=2 diolah oleh penulis.

Dari data yang tersebut diatas dapat dilihat bahwa kuantitas SMP yang ada di Kabupaten Ogan Ilir cukup banyak yakni 81 sekolah negeri dan swasta. Banyaknya jumlah sekolah tersebut mengindikasikan kebutuhan pendidikan yang beragam pada tiap daerah. Pada masa Covid 19 seperti sekarang ini, seluruh sekolah dihimbau untuk melakukan pembelajaran dari rumah atau belajar daring. Hal itu harus dipatuhi demi memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 sehingga tidak terjadi penambahan pasien positif di Kabupaten Ogan Ilir khususnya.

Pembelajaran daring juga dirasakan oleh siswa-siswi yang ada di Kecamatan Indralaya terdapat 6 SMP baik negeri maupun swasta. Berikut daftar SMP di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir:

Tabel 2. Data Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Indralaya

No.	Nama Sekolah	Status	NPSN	Alamat
1.	SMP Negeri 1 Indralaya	Negeri	10603048	Jl. Lintas Timur Km.35 Indralaya, Kab. Ogan Ilir
2.	SMP Negeri 2 Indralaya	Negeri	10603044	Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya, Kab. Ogan Ilir
3.	SMP Negeri 3 Indralaya	Negeri	10646259	Tanjung Agung Kecamatan Indralaya, Kab. Ogan Ilir
4.	SMP Negeri 4 SATAP	Negeri	10648101	Jl. Raya Dusun II Desa Ulak Segelung

	Indralaya			Kecamatan Indralaya, Kab. Ogan Ilir
5.	SMP IT Menara Fitrah	Swasta	69900453	Jl. Lintas Timur KM.34 Kompleks Alam Indah Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya, Kab. Ogan Ilir
6.	SMP IT Raudhatul Ulum	Swasta	10605913	Jl. KH. Abdul Ghanie Bahri Kampus B Komp. PP Raudhatul Ulum Kelurahan Sakatiga Kecamatan Indralaya, Kab. Ogan Ilir

Sumber: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=111000&level=2>
diolah oleh penulis.

Keenam SMP yang tersebut di atas juga turut mengikuti anjuran pemerintah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, salah satunya yaitu SMP Negeri 3 Indralaya yang berlokasi di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya. SMP Negeri 3 berdiri pada tahun 2008 dan saat ini terakreditasi C

Pembelajaran daring mengharuskan para siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dari rumah sehingga para siswa tidak harus datang ke sekolah dan belajar bersama dalam kelas pada umumnya akan tetapi cukup mengikuti berbagai macam mata pelajaran menggunakan sistem daring dan dapat diikuti kapanpun serta dimanapun mereka berada sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku dari pihak sekolah.

Tabel 3. Data Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Indralaya

TA	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
2019/2020	19	19	38	26	11	37	9	17	26	54	47	101
	14	18	32	17	19	36	25	11	36	56	48	104

Sumber : data keadaan siswa SMP negeri/swasta dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ogan ilir

Kegiatan pembelajaran daring mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti peraturan tersebut baik dari siswa-siswi kelas VII hingga kelas IX SMP. Dalam data yang tercatat di atas dapat dilihat jumlah siswa-siswi kelas VII hingga kelas IX SMP Negeri 3 Kecamatan Indralaya.

Masing-masing sekolah harus menyerahkan laporan hasil pembelajaran daring setiap satu minggu sekali ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir sebagai bentuk evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan dalam jangka waktu per minggu. Data laporan tersebut diserahkan langsung ke Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir melalui para karyawan dan staf yang ada di dalam bidang tersebut. Laporan hasil pembelajaran dapat diserahkan melalui file berbentuk excel, word ataupun pdf yang diserahkan langsung oleh masing-masing pihak sekolah kepada para staff yang ada di Bidang Pembinaan SMP melalui media komunikasi *WhatsApp*.

Pihak dinas Pendidikan telah menyediakan format laporan yang harus dikirim oleh pihak sekolah yaitu berupa file yang berisi nama sekolah, npsn, alamat, nama kepala sekolah, tabel laporan, kendala, solusi dan kesimpulan. Berikut contoh laporan yang diberikan pihak sekolah ke pihak dinas:

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Indralaya

NPSN : 10646259

Alamat : Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir

Nama Kepala Sekolah: Ikhwani, S.Pd., M.Si.

Tabel Laporan : (halaman terlampir)

Kendala : 1. Ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP android
2. Siswa tidak mempunyai pulsa dan kuota internet yang cukup
3. Jaringan internet/sinyal bermasalah

Solusi : 1. Pembelajaran Luring, siswa diminta untuk datang ke sekolah mengambil tugas per minggu dan menyerahkan kembali ke sekolah

Pembelajaran daring yang digagas oleh pemerintah dalam masa pandemic covid 19 seharusnya dapat mengatasi berbagai macam permasalahan dalam belajar yang dirasakan oleh para siswa. Akan tetapi realita yang terjadi di lapangan belum memenuhi harapan yaitu masih banyak para siswa yang belum paham mengenai penggunaan perangkat-perangkat yang berfungsi sebagai perantara pembelajaran daring seperti beberapa aplikasi yang belum pernah digunakan sebelumnya. Selain itu, tidak semua siswa mampu untuk memiliki alat-alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring contohnya komputer atau *smartphone* yang merupakan alat utama dan berperan penting untuk mengakses informasi yang diberikan oleh pihak sekolah.

Latar belakang keluarga dari masing-masing siswa berbeda dan beragam, hal itu juga turut mempengaruhi kondisi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Salah satu hal yang turut berpengaruh ialah tingkat pendapatan dari masing-masing orang tua siswa. Ada yang berpenghasilan rendah, menengah hingga tinggi. Faktor penghasilan dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Contohnya ialah apabila siswa yang memiliki orang tua dengan penghasilan rendah dan tinggal di daerah pedesaan dengan akses jalan maupun sinyal yang kurang bagus sehingga menghambat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring yang mengharuskan siswa untuk mempunyai *smartphone* serta kuota internet untuk mempermudah kegiatan belajar. Sedangkan siswa yang memiliki orang tua dengan penghasilan menengah ke atas dapat menjadi faktor pendukung bagi siswa dalam kegiatan

belajar daring dengan cara kepemilikan *smartphone* serta kuota internet yang dapat membantu siswa mengikuti kegiatan belajar dengan mudah.

Pelaksanaan pembelajaran daring khususnya di SMP Negeri 3 Indralaya merupakan salah satu permasalahan yang harus diteliti untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring yang berlangsung apakah sudah sesuai dengan harapan dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan karena bidang pendidikan merupakan salah satu contoh bidang kehidupan masyarakat yang juga mengalami dampak dari adanya virus COVID 19.

Pendapatan orang tua siswa pada masing-masing sekolah memiliki perbedaan, berikut contoh tabel pendapatan orang tua siswa di SMP Negeri 3 Indralaya:

Tabel 4. Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa

Daftar Penghasilan Orang Tua Peserta Didik SMP Negeri 3 Indralaya						
No	Nama	Kelas	Alamat	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Penghasilan per Bulan
1.	Junita Putria	VII	Jl. Lintas Timur	M. Najib	Petani	<Rp 500.000
2.	Ahmad Bayatul Akobah	VIII	Ds. Tanjung Agung	Alfriandi	Wiraswasta	Rp 500.000 s.d. Rp 1.000.000
3.	Jonatan Burmansyah	IX	Ds. Tanjung Gelam	Budiman	Wiraswasta	Rp 1.000.000 s.d. Rp 2.000.000

Sumber: Operator SMP Negeri 1 Indralaya dan Operator Smp Negeri 3 Indralaya Diolah Oleh Penulis

Dari tabel di atas dapat dilihat contoh mata pencaharian dan penghasilan dari beberapa siswa yang ada di SMP Negeri 3 Indralaya. Dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan para orang tua siswa memiliki perbedaan yang cukup signifikan dan hal itu dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang digeluti oleh masing-masing orang tua siswa.

Dalam proses pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa, para guru dan tenaga pendidik juga memikul beban dan tanggungjawab yang tak kalah penting yaitu memiliki kewajiban untuk memberikan pengajaran kepada para siswa melalui daring. Selain itu, para guru dan tenaga pendidik dituntut untuk dapat lebih memahami aplikasi maupun segala hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat memberikan kemudahan kepada para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Para guru dan tenaga pendidik harus lebih memahami setiap siswa dengan berbagai keadaan yang dialami oleh masing-masing siswa di tengah keadaan seperti sekarang ini. Dari yang sebelumnya para siswa dapat diberikan pengajaran di kelas dengan harapan mereka dapat memahami dan mengerti sepenuhnya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan, namun saat ini mereka hanya dapat mengikuti proses pembelajaran melalui daring atau tidak melakukan tatap muka secara langsung dengan tenaga pengajar. Kedua hal itu pasti memiliki perbedaan, baik dari segi tingkat pemahaman maupun dari segi motivasi belajar.

Penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease 19* di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMP di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir selama masa pandemi Covid 19 berlangsung dan pelaksanaan pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di Indonesia saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang, maka perumusan masalahnya adalah Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease 19* di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang tersebut di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease 19* di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan alternatif kebijakan serta diterapkan dalam implementasi kebijakan di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan sumbangan pemikiran bagi pemerintah untuk merumuskan maupun mengimplementasikan kebijakan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agustino, L. (2017). *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Cetakan Ke)*. ALFABETA.

Dwijowijoto, R. N. (2017). *Public Policy Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik dan Kimia Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nugroho, R. (2017). *Public Policy (Edisi Keen)*. Alex Media Komputindo.

Subarsono. (2013). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi (Cetakan Ke)*. Pustaka Pelajar.

Winarno, B. (2016). *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus (Cetakan Pertama)*. CAPS.

Moelong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Cetakan ke)*. PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal :

Adrian, K. (2020). Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah Covid-19.
<https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-social-distancing-demi-mencegah-covid-19>

Agus Purwanto, Masduki Asbari, Mochammad Fahlevi, Abdul Mufid, Eva Agistiawati, Yoyok Cahyono, P. S. (2020).). Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic: An Exploratory Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*.
<http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15627>

- Amalia, A. F., & Adi, D. P. (2020). Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS : Studi Kasus Siswa Mts Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik. *Journal Of Social Studies*, 1(1), 2–3.
- Amalikfajar. (2020). Perlu Dipahami Sistem Pembelajaran Daring: Oleh Pakar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Unnes. <https://makassar.terkini.id/perlu-dipahami-sistem-pembelajaran-daring-oleh-pakar-kurikulum-dan-teknologi-pendiidkan-unnes/>
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/jjheduc.2013.06.002>
- Masdafni. (2020). Pembelajaran Daring Menggunakan Video Animasi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII C SMPN 1 Seberida. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4 No 2(1), 1753–1755.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/jiheduc.2010.10.001>
- Muhardi, & Ponidi. (2020). Pembelajaran Online yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman. *Jurnal INTEK*, 3(1), 42–43.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 215. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sri Gusty, N. dkk. (2020). Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19 Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan.

Wahyudi, M. (2020). Covid-19 dan Potret Pembelajaran Berbasis E-Learning. Republika Online.

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*.
<https://doi.org/10.1145/986213.986216>

Peraturan Perundang-Undangan

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19)

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan

Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020 Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19)

Surat Edaran Gubernur Sumatera Selatan Nomor 420/12553/Disdik.SS/2020 Tentang Penundaan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Provinsi Sumatera Selatan

Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Nomor 420/1100/Sekr.3/D.Disdikbud.OI/2020 Tentang Penundaan Kegiatan Pembelajaran Secara Tatap Muka

Internet :

Amongguru Admin. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring: Pengertian, Ciri-ciri serta Perbedaannya. [https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-](https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/)

[pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/](https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/). Diakses pada tanggal 5 Februari 2021.

Kompas. (2020). Era Baru Pendidikan di Indonesia. [https://www.kompas.id/baca/ilmu-](https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2020/05/02/era-baru-pendidikan-di-indonesia/)

[pengetahuan-teknologi/2020/05/02/era-baru-pendidikan-di-indonesia/](https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2020/05/02/era-baru-pendidikan-di-indonesia/). Diakses

pada tanggal 10 Februari 2021.